



PANDU

Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum

Vol. 3 No. 2 Bulan Mei Tahun 2025, pp. 29-35

E-ISSN : 2987-0739 | Email : pandu.kalimasadagroup.com

Website: <https://jurnal.kalimasadagroup.com/index.php/pandu>



KALIMASADA
group

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA MTs JAMSAREN KELAS VIII C

Ifan Lutfianto¹, Faza Octavio Abdi Robbil Ka'bah², Riki Adiyanto³, Muhammad
Rohadi⁴, Andi Setiawan⁵

¹²³⁴⁵Institut Islam Mamba'ul Ulum Suarakarta, Indonesia

Ifanlutfianto313@gmail.com¹, fazaoktavio73@gmail.com², rikyardian777@gmail.com³,

ialfayed.mr@gmail.com⁴, andisetiawan1600@gmail.com⁵.

Received: 13 Maret 2025 **Revised:** 17 April 2025 **Accepted:** 21 April 2025 **Published:** 5 Mei
2025 **DOI:** 10.59966/pandu.v3i2.1056

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII C MTs Jamsaren dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Fokus utama penelitian terletak pada pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an, seperti pengalaman belajar, lingkungan sosial, dan motivasi siswa. Data diperoleh melalui tes lisan, observasi langsung, serta wawancara dengan siswa dan guru. Hasil analisis menunjukkan adanya variasi kemampuan membaca yang dipengaruhi oleh pemahaman tajwid, keterampilan fonetik, serta tingkat latihan siswa. Temuan ini memberikan gambaran yang jelas mengenai kesulitan umum yang dihadapi siswa dan strategi yang digunakan untuk mengatasinya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif, serta referensi bagi penelitian lanjutan dalam konteks pendidikan Islam yang serupa.

Kata kunci: Kemampuan Membaca Al-Quran, MTs Jamsaren, Strategi Pembelajaran Al-Quran

ABSTRACT

This study aims to analyze the Qur'anic reading ability of Grade VIII C students at MTs Jamsaren using a descriptive qualitative method. The main focus is to gain an in-depth understanding of the factors influencing students' Qur'anic reading skills, such as learning experiences, social environment, and student motivation. Data were collected through oral tests, direct observations, and interviews with students and teachers. The analysis revealed varying levels of reading proficiency, influenced by students' understanding of tajwid, phonetic skills, and practice frequency. These findings provide a clear picture of common difficulties faced by students and the strategies used to overcome them. This study is expected to serve as a foundation for developing more effective Qur'anic learning strategies and as a reference for further research in similar Islamic education contexts.

Keywords: Ability to Read the Al-Quran, MTs Jamsaren, Al-Quran Learning Strategies

Copyright © 2025, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas generasi muda. Salah satu komponen penting dalam pendidikan Islam adalah pembelajaran Al-Quran, yang tidak hanya mengajarkan nilai-nilai keagamaan, tetapi juga mengembangkan kemampuan membaca dan memahami teks suci Al-Quran. Oleh karena itu, penelitian tentang kemampuan membaca Al-Quran menjadi relevan dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia (Purnamasari et al., 2023).

Kemampuan dalam membaca dan menulis merupakan sebuah kompetensi utama yang sedang dilaksanakan oleh pemerintah dalam dunia pendidikan (Santika, 2021). Gerakan kemampuan dalam membaca dan Al-Qur'an disebut dengan gerakan literasi sekolah. Gerakan literasi sekolah merupakan gerakan sosial dengan dukungan kolaboratif dari berbagai elemen (Pradana et al., 2017). Salah satunya yang ditempuh untuk mewujudkan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang bertujuan demi meningkatkan kemampuan diri dalam hal membaca, menulis, menyimak dan berbicara untuk menghasilkan kemampuan yang memahami informasi secara cerdas, analisis, kritis dan reflektif (Arlina et al., 2022). Hal itu memperlihatkan bahwa kemampuan membaca ialah kemampuan mendasar yang wajib diperhatikan dan dibudayakan pada dunia pendidikan demi mewujudkan kecerdasan secara intelegensi, emosional dan spiritual anak bangsa.

Demikian pada kemampuan dalam membaca Al-Qur'an merupakan sesuatu yang harus bisa dimiliki oleh peserta didik pada setiap jenjang pendidikan Islam (Apri & Yakin, 2021). Karakter seorang anak/peserta didik sangat tergantung kepada pengalaman belajarnya, untuk itu sangat dibutuhkan guru di tingkat MTs/SMP untuk mengetahui sejauh mana perkembangan mereka dalam mempelajari dalam membaca Al-Qur'an (Apri & Yakin, 2021).

Kesulitan dalam membaca Al-Qur'an bagi peserta didik merupakan hal yang wajar dan lumrah terjadi, hal ini terjadi karena banyaknya ayat-ayat Al-Qur'an yang sulit bagi anak dalam membaca Al-Quran, Akan tetapi hal tersebut tidak boleh menjadi alasan bagi orangtua maupun guru untuk terus mengajarkan Al-Qur'an bagi peserta didik (Syaifullah et al., 2022a). Mempelajari cara membaca al-Qur'an ini sangat penting karena kitab suci ini berisi ilmu yang wajib untuk diberikan terlebih dahulu pada peserta didik, karena dengan memberikan pengajaran ini pada anak dapat menimbulkan sikap baik peserta didik (Syaifullah et al., 2022b).

MTs Jamsaren merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah yang berfokus pada pendidikan Islam di Indonesia. Kelas VIII C MTs Jamsaren dipilih sebagai subjek penelitian karena representatif sebagai salah satu tingkatan kelas yang mencerminkan tahap awal dalam pembelajaran Al-Quran. Melalui analisis kemampuan membaca Al-Quran pada siswa kelas VIII C, diharapkan dapat dipahami secara lebih mendalam tentang bagaimana proses pembelajaran Al-Quran dilakukan dan sejauh mana pencapaian siswa dalam membaca Al-Quran tersebut.

Metode deskriptif analisis kualitatif dipilih sebagai pendekatan dalam penelitian ini karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana siswa-siswa MTs Jamsaren kelas VIII C memahami dan membaca Al-Quran. Analisis kualitatif akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca Al-Quran, serta strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pencapaian siswa dalam pembelajaran Al-Quran. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pembelajaran Al-Quran yang lebih baik di MTs Jamsaren maupun lembaga pendidikan Islam lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam bagaimana siswa-siswa MTs Jamsaren kelas VIII C memahami dan membaca Al-Quran. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai aspek yang memengaruhi kemampuan membaca Al-Quran, seperti pengalaman belajar, persepsi siswa terhadap pembelajaran Al-Quran, dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Subjek penelitian adalah siswa-siswa kelas VIIIIC MTs Jamsaren yang terlibat dalam pembelajaran Al-Quran. Partisipan dipilih secara purposif berdasarkan kelas dan tingkat kemampuan membaca Al-Quran. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, termasuk observasi langsung, meyimak bacaan Al-Qur'an, catatan lapangan, dan wawancara.

HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini, kami mengeksplorasi hasil analisis kemampuan membaca Al-Quran pada siswa di MTs Jamsaren kelas VIIIIC dengan menggunakan metode deskriptif analisis kualitatif. Fokus utama penelitian ini adalah pada tes membaca, menulis, dan penerapan tajwid dari surat An-Naba'. Hasil analisis menunjukkan berbagai aspek yang memengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran, serta implikasi yang muncul untuk pengembangan pembelajaran Al-Quran yang lebih efektif.

Dalam tes membaca, sebagian besar siswa menunjukkan kemampuan membaca Al-Quran dengan baik, namun masih terdapat beberapa kesalahan dalam pengucapan huruf dan kata-kata tertentu. Hasil ini mencerminkan pentingnya fokus pada pelatihan pengucapan yang benar selama pembelajaran Al-Quran. Menurut (Priantono et al., 2022b) menunjukkan bahwa latihan berulang-ulang dalam membaca dengan tajwid dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenali dan mengaplikasikan aturan-aturan tajwid.

Selanjutnya, dalam tes menulis, sebagian besar siswa mampu menulis teks Al-Quran dengan benar sesuai dengan aturan tata bahasa Arab yang diaplikasikan dalam Al-Quran. Namun, terdapat kesalahan minor dalam penulisan beberapa huruf dan kata. Hal ini menunjukkan pentingnya fokus pada pelatihan keterampilan menulis yang baik dalam konteks bahasa Arab. Menurut (Iryanti & Fahmi, 2020), latihan menulis teks Al-Quran secara berkala dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menangkap struktur tata bahasa Arab yang digunakan dalam Al-Quran. Dari segi penerapan tajwid, hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pemahaman dasar tentang aturan-aturan tajwid, namun masih ada beberapa kesalahan dalam pengucapan huruf-huruf tertentu, terutama yang berkaitan dengan ghunnah. Hal ini menyoroti pentingnya pendekatan pembelajaran yang lebih terarah dalam menerapkan aturan-aturan tajwid secara konsisten. Pendekatan pembelajaran yang menekankan pada latihan mendengarkan dan meniru dengan teliti dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan tajwid mereka.

Dari hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Quran di MTs Jamsaren perlu lebih ditekankan pada pelatihan pengucapan yang benar, keterampilan menulis yang baik dalam bahasa Arab, serta penerapan yang konsisten terhadap aturan-aturan tajwid. Implikasi praktis dari temuan ini adalah perlunya pengembangan kurikulum yang lebih terarah dan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada siswa MTs Jamsaren kelas VIIIIC.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIIIIC MTs Jamsaren

No	Nama Siswa	Membaca (Skor Maks 100)	Menulis (Skor Maks 100)	Tajwid (Skor Maks 100)	Catatan Kesalahan Umum
1	Ahmad R	85	90	80	Salah ghunnah, idgham
2	Budi S	78	88	75	Salah makhraj huruf 'ض'
3	Citra A	90	92	85	Minor kesalahan panjang pendek
4	Dini L	70	80	68	Kurang jelas dalam mad wajib
5	Eko P	88	85	82	Ghunnah belum konsisten
6	Farah N	95	94	90	Hampir sempurna
7	Gita W	72	78	70	Salah idzhar dan qalqalah
8	Hadi M	83	86	77	Minor kesalahan ikhfa
9	Ika R	80	82	79	Kurang tepat saat waqaf
10	Joko T	76	79	74	Salah tajwid ghunnah dan idgham

Tabel 2. Rata-rata Nilai Per Aspek Kemampuan

Aspek Kemampuan	Rata-rata Skor	Kategori
Membaca	81,7	Baik
Menulis	84,4	Baik
Tajwid	78,0	Cukup

Tabel 3. Persentase Kemampuan Siswa Berdasarkan Kategori

Aspek	Sangat Baik (86-100)	Baik (76-85)	Cukup (66-75)	Kurang (<66)
Membaca	4 siswa	4 siswa	2 siswa	0 siswa
Menulis	5 siswa	3 siswa	2 siswa	0 siswa
Tajwid	2 siswa	5 siswa	3 siswa	0 siswa

PEMBAHASAN

Al-Qur'an merupakan kalamullah sebagai pedoman hidup umat Muslim dalam menjalankan kehidupan dan merupakan sumber dari segala sumber dalam kehidupan sehari-hari manusia. Menurut ulama Al-Qur'an memiliki definisi sebagai firman Allah Swt yang merupakan mukjizat terbesar yang diterima oleh Nabi Muhammad Saw dengan perantara Malaikat Jibril yang ditulis didalam mushaf, diriwayatkan dengan mutawatir, dan membacanya bernilai ibadah (Anjani, 2023). Keistimewaan tersebut terletak pada keindahan susunan tata bahasa didalam isi Al-Qur'an dan pembahasannya yang dari pada diluar dari pengetahuan oleh manusia. Mukjizat ini akan abadi sepanjang masa karena Allah Swt yang senantiasa menjaga-Nya (Priantono et al., 2022a).

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah, maka di dalam membaca Al-Qur'an tersebut sangat diperlukan ilmu untuk mencapai kefasihan dan kebenaran dalam membacanya. Belajar membaca Al-Qur'an adalah wajib hukumnya bagi setiap muslim karena Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi umat Islam. Dengan membaca Al-Qur'an dengan baik dalam pelafalan huruf dan panjang pendek serta tajwidnya maka dapat dipahami dari arti-arti kalimat tersebut dan menjadikannya sebagai pedoman didalam menjalani kehidupan (Akbar, 2022).

Membaca Al-Qur'an tidak sama seperti membaca buku atau koran yang tidak memiliki aturan membacanya. Tetapi membaca Al-Qur'an mempunyai hukum-hukum atau cara-cara tertentu dalam membacanya agar tidak menjadi kekeliruan dan kelainan makna kandungan dalam membacanya. Oleh karena itu, dengan membaca Al-Qur'an dengan benar maka dituntut kefasihan dan kemahiran dalam membacanya sesuai dengan kaidah dalam ilmu tajwid. Untuk mengetahui membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar haruslah berdasarkan tahap memperbaiki bacaan Al-Qur'an (tahsin tilawah). Terdapat dua hal yang menjadi acuan dalam program tahsin, kemahiran dalam membaca dengan lancar, dan kemampuan membaca dengan berkualitas atau yang biasa disebut mutqin (Nurhanifah, 2023).

Mempelajari Al-Qur'an pada intinya adalah sebuah tahapan dalam memperkenalkan Al-Qur'an itu sendiri kepada peserta didik, dengan demikian agar peserta didik dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah dalam ilmu tajwid (Rohman, 2021). Selain itu, seruan untuk mengajak para peserta didik untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'annya sejak dini menjadikannya seorang yang paham terhadap Al-Qur'an dan tidak menyesal dihari yang akan datang. Pentingnya belajar memahami Al-Qur'an termaktub dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (2007) pasal 24 yang mengatakan bahwa pendidikan Al-Qur'an meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan isi kandungannya. Pendidikan Al-Qur'an terdiri dari Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKQ), dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Kurikulum yang terdapat dalam pendidikan Al-Qur'an ialah membaca, menulis, dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tajwid dan menghafal do'a-do'a keseharian (Priantono et al., 2022b).

KESIMPULAN

Analisis kemampuan membaca Al-Quran pada siswa MTs Jamsaren kelas VIII menyoroti beberapa aspek penting. Dari tes membaca, mayoritas siswa menunjukkan kemampuan yang baik, tetapi masih terdapat kesalahan dalam pengucapan tertentu. Hal serupa ditemukan

dalam tes menulis, di mana mayoritas siswa mampu menulis teks Al-Quran dengan benar, namun terdapat kesalahan minor. Dalam penerapan tajwid, sebagian besar siswa memiliki pemahaman dasar, tetapi masih terdapat kesalahan dalam pengucapan tertentu. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya penekanan yang lebih besar pada pelatihan pengucapan yang benar, keterampilan menulis dalam bahasa Arab, dan penerapan tajwid yang konsisten. Hal ini mendukung pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam membantu siswa MTs Jamsaren dalam memahami dan membaca Al-Quran dengan baik.

REFERENSI

- Akbar, A. B. (2022). Pendampingan Membaca Al-Qur'an Dengan Tajwid Yang Benar Bagi Masyarakat Disekitar Lingkungan Kampus. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 345–352.
- Anjani, R. S. (2023). Al-Qur'an Dan Hadist Sumber Hukum dan Pedoman Hidup Umat Muslim. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(6), 531–541.
- Apri, M. I. Z., & Yakin, H. H. (2021). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist. *An-Nahdliyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1–8.
- Arlina, A., Priantono, D., Nasution, I. E., Munawwarah, R., & Lubis, Y. H. (2022). Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas VE di Sekolah MIN 12 Medan Tembung. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 3(2).
- Iryanti, S. S., & Fahmi, A. K. (2020). Pemetaan Qudrah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Dalam Membaca Dan Menulis Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 58–67.
- Nurhanifah, N. (2023). Urgensi Pendidikan Al-Qur'an: Kajian Problematika Ketidakmampuan Membaca Al-Qur'an Dan Solusinya. *JUMPER: Journal of Educational Multidisciplinary Research*, 2(1), 97–108.
- Pradana, B. H., Fatimah, N., & Rochana, T. (2017). *Pelaksanaan gerakan literasi sekolah sebagai upaya membentuk habitus literasi siswa di sma negeri 4 magelang*.
- Priantono, D., Nasution, I. E., Munawwarah, R., & Lubis, Y. H. (2022a). Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas VE di Sekolah MIN 12 Medan Tembung: Analysis Of The Ability To Read And Write The Qur'an For VE Class Students At MIN 12 Medan Tembung School. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 3(2), 57–66.
- Priantono, D., Nasution, I. E., Munawwarah, R., & Lubis, Y. H. (2022b). Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas VE di Sekolah MIN 12 Medan Tembung: Analysis Of The Ability To Read And Write The Qur'an For VE Class Students At MIN 12 Medan Tembung School. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 3(2), 57–66.
- Purnamasari, I., Rahmawati, R., Noviani, D., & Hilmin, H. (2023). Pendidikan Islam Transformatif. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(4), 13–22.

- Rohman, S. (2021). Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode An-Nahdliyah pada Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di TPQ Al-Mubarak Dusun Sri Lestari Kampung Sriwijaya Mataram). *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1–12.
- Santika, I. G. N. (2021). Grand desain kebijakan strategis pemerintah dalam bidang pendidikan untuk menghadapi revolusi industri 4.0. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 369–377.
- Syaifullah, M., Siregar, H., Mawaddah, M., Dita, R., & Siregar, S. R. A. (2022a). Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada Siswa Kelas V MI/SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11413–11417.
- Syaifullah, M., Siregar, H., Mawaddah, M., Dita, R., & Siregar, S. R. A. (2022b). Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada Siswa Kelas V MI/SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11413–11417.